

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya akan menjalankan bermacam kegiatan teruntuk menggapai tujuan yang telah ditentukan. Tiap perusahaan diwajibkan dapat mengelola perusahaannya secara baik sehingga dapat bersaing dengan berbagai perusahaan lainnya, baik perusahaan asing ataupun domestik. Tiap kegiatan yang dilakukan, perusahaan membutuhkan dana teruntuk melakukan pembiayaan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari ataupun teruntuk pembiayaan investasi jangka panjang. Penggunaan dana yang dipergunakan teruntuk melakukan aktivitas keseharian tersebut adalah model kerja.

Modal kerja ialah permasalahan yang penting bagi tiap perusahaan. Modal kerja ini sangat diperlukan teruntuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan, seperti pembayaran upah buruh, pembelian bahan baku, pembayaran gaji pegawai, pembiayaan kebutuhan perusahaan dan lainnya, yang mana uang atau biaya yang dikeluarkan itu dapat masuk kembali ke perusahaan dengan waktu yang terbilang singkat dengan cara hasil penjualan yang dilakukan perusahaan. Uang yang masuk dari hasil penjualan ini akan dikeluarkan kembali teruntuk pembiayaan operasional kedepannya. Sehingga, dana itu akan terus alami perputaran di tiap periode berjalannya perusahaan. Modal kerja yakni investasi perusahaan berbentuk *cash*, piutang, persediaan, dan surat berharga yang dikurangi dengan kewajiban lancar yang dipergunakan teruntuk membiayai aktiva lancar. Adanya pengelolaan yang baik, harapannya modal yang tertanam kedalam

bentuk modal kerja itu dapat segera dimanfaatkan dengan efisien dan efektif mungkin melalui kegiatan yang dijalankan perusahaan. Oleh karenanya, perusahaan dituntut teruntuk mendapatkan kesempatan yang ada dalam mempertimbangkan kemampuannya dalam mendapatkan laba teruntuk terjaminnya keberlangsungan usahanya.

Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar, dimana pada awalnya dikeluarkan untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari agar proses produksi kemudia dijual, dan dari penjualan tersebut perusahaan akan memperoleh laba yang diharapkan selalu meningkat (Tnius, 2018b).

Persediaan mempermudah jalanya operasi perusahaan yang harus dijalankan dengan berurut-urut teruntuk melakukan produksi berbagai barang dan juga mendistribusikannya pada konsumen. Perputaran persediaan yakni salah satu perihal yang perlu diperhatikan perusahaan ketika operasi perusahaan itu sendiri. Dalam pengelolaan persediaan ini harus dilakukan dengan baik sebab persediaan yang optimal dapat menaikkan efektifitas perusahaan, maka dapat menaikkan keuntungan yang didapatkan perusahaan. Teruntuk mempertahankan penjualannya, perusahaan harus menjamin ketersediaan persediaan. (Sarjito & Ruly, 2017)

Secara umum, keberhasilan perusahaan ketika melaksanakan aktivitasnya seringkali berdasar pada tingkat laba yang diperolehnya. Namun, besarnya laba belum tentu jadi ukuran bahwa perusahaan telah berjalan dengan efisien. Tingkat efisien suatu perusahaan dapat kita ketahui dengan cara melakukan perbandingan perolehan laba dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut

(profitabilitas). Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari besar atau kecilnya tingkat keuangan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin bagus rasio profitabilitas akan semakin bagus menggambarkan kemampuan tingginya perolehan laba perusahaan (Fahmi, 2014:81). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dipunyainya.

Semakin tingginya profitabilitas yang didapatkan perusahaan, sehingga terdapat peluang teruntuk menaikkan gaji karyawan. Terdapat berbagai penilaian yang dipergunakan teruntuk meninjau pembatasan profitabilitas perusahaan, yaitu: *Profit Margin on Sales*, *Total Asset Turnover*, *Return On asset (ROA)* serta *Return On Equity (ROE)*. *Profit Margin on sales* ini tidak melakukan perhitungan aktiva. Sedangkan, *Total Asset Turnover* tidak melakukan perhitungan Profitabilitas dalam penjualan. Pada penelitian yang dilakukan ini, profitabilitas akan dihitung dengan mempergunakan ROA, sebab dengan ROA dapat mengatasi kedua kelemahan itu.

Tinggi rendahnya suatu profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu modal kerja, dimana meliputi kas, piutang serta persediaan. Modal kerja menjadi permasalahan utama yang akan menerjang aktivitas operasional dalam upaya menggapai tujuannya. Betapa pentingnya peran modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, manager keuangan harus bisa melakukan rencana dengan tepat besaran total modal kerja yang tepat dan sesuai

dengan kebutuhan suatu perusahaan, sebab apabila terjadi kelebihan atau kekurangan dan perihal itu bisa memberi pengaruh pada tingkat profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2016).

Berikut ini adalah data penelitian berupa data profitabilitas yang diperoleh dari laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yang menjadi sampel penelitian ini :

Tabel 1. 1. Data Profitabilitas yang menjadi sampel riset Perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman Periode (2017-2021)

Nama Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Akasha Wira International Tbk	4.5%	6.1%	10.2%	14.16%	13,2%
Delta Djakarta Tbk	20.86%	22.19%	22.29%	10.12%	9,85%
Fast Food Indonesia Tbk	4.4%	9.9%	5.4%	11%	10,58%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	17.3%	19.5%	20.3%	12.9%	11%
Indofood Sukses Makmur Tbk	10.2%	9.9%	10.2%	9.9%	10,5%
Kino Indonesia Tbk	3.39%	4.18%	10.98%	2.16%	5,45%
Mayora Indah Tbk	11%	10%	11%	11%	10%
Nippon Indosari Corpindo Tbk	2.97%	2.9%	5.1%	3.8%	4,7%
Sekar Laut Tbk	3.6%	4.3%	5.7%	5.5%	5,8%
Siantar Top Tbk	9.22%	9.69%	16.75%	18.23%	17,7%

Sumber : IDX PT. Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, diperlihatkan bahwa harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di tiap tahunnya alami kenaikan dan penurunan dari periode tahun 2017-2021, dapat dilihat seperti PT. Akasha Wira International Tbk pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami kenaikan profitabilitas, namun pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan kembali, dan pada tahun 2019 meningkat drastis serta tahun 2020 juga mengalami peningkatan namun pada tahun 2021 mengalami penurunan. Dapat kita lihat pula PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2017 ke tahun 2018 profitabilitas perusahaan meningkat lalu pada tahun 2019 juga meningkat, lalu di

tahun 2020 dan 2021 profitabilitas menurun. Hal itu memberikan pertanda bahwa faktor yang dapat menyebabkan pengaruh dari naik turunnya profitabilitas perusahaan. Faktor yang menyebabkan penurunan dan peningkatannya profitabilitas bisa disebabkan oleh modal kerja yang dihasilkan menurun atau meningkat atau perputaran persediaan yang menurun atau meningkat.

Berdasar pada penjelasan permasalahan sebelumnya, sehingga membuat penulis tertarik teruntuk melakukan studi kasus yang berjudul **“ANALISIS MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

1.2. Identifikasi Masalah

Terdapat berbagai identifikasi permasalahan pada penelitian ini yakni:

1. Profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif pada periode tahun 2017 – 2021.
2. Permasalahan yang menyangkut keseimbangan finansial dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Penurunan tingkat penjualan terjadi hampir di seluruh perusahaan sektor makanan dan minuman dengan persentase penurunan yang berbeda-beda.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan membatasi lingkup masalah yang dibahas, yaitu:

1. Profitabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai variabel dependent (terikat)

2. Modal Kerja (X_1), Perputaran Persediaan (X_2) dalam penelitian ini adalah sebagai Variabel independent (bebas).
3. Profitabilitas diukur dengan ROA.
4. Penelitian ini mempergunakan perusahaan yang ada di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Penggunaan lama waktu periode penelitiannya yakni tahun 2017-2021 selama 5 tahun

1.4. Rumusan Masalah

Berdasar pada penjelasan latar belakang permasalahan yang telah disampaikan di atas, sehingga didapatkan berbagai rumusan yang akan dipergunakan pada penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasar pada penjabaran dalam rumusan permasalahan sebelumnya, berikut terdapat maksud dari dilakukannya penelitian ini ialah teruntuk:

1. Mengetahui pengaruh modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

1.6. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dilakukannya penelitian ini yang terbagi jadi 2 bagian yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan bisa menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran dan ilmu pengetahuan kepada pihak lain yang berkepentingan.
2. Sebagai acuan dan pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya khususnya yang melakukan penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk manajemen perusahaan agar bisa menaikkan profitabilitas perusahaan dan memperhatikan berbagai variabel dalam penelitian ini, khususnya yang mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti, harapannya dilakukannya penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu yang didapat, maka dapat memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang yang relevan.